

RANGGA SATRIA DAN ATALIA Mas dan Mbak Sukoharjo 2024



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Etik Suryani bersama finalis Mas dan Mbak Duta Wisata Sukoharjo 2024.

SUKOHARJO (KR) - Rangga Satria Putra Pratama dari Kecamatan Sukoharjo dan Athalia Shafa' Putri Aninda dari Kecamatan Bendosari menjadi juara 1 pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024.

Pemenang diharapkan agar dapat mempromosikan seluruh potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata dilaksanakan sebagai salah satu langkah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam peningkatan partisipasi, prestasi, inovasi dan kreasi para remaja.

"Event ini juga untuk mewujudkan generasi muda yang saling berkoordinasi dan berintegritas dalam mengukung dunia kepariwisataan, baik dalam promosi destinasi wisata maupun pemasaran wisata Sukoharjo," jelasnya.

Diharapkan, Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Sukoharjo tidak hanya sebagai acara seremonial. Mas dan Mbak Sukoharjo juga harus dapat menjadi teladan bagi seluruh anak muda di Kabupaten Sukoharjo. Bupati juga berharap kepada seluruh finalis Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 tetap ikut mempromosikan seluruh potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Dengan demikian, lanjut Etik Suryani, keberadaan Mas dan Mbak Sukoharjo benar-benar dapat membawa manfaat dan kontribusi dalam pembangunan di Kabupaten Sukoharjo, khususnya di sektor pariwisata sehingga diharapkan pula pendapatan dari sektor pariwisata dapat lebih meningkat. "Semua itu dalam rangka mewujudkan Sukoharjo yang lebih Makmur," tegasnya. (Mam)-f

PJ BUPATI SALAD ID DI ALUN-ALUN BANYUMAS Temuan Cacing Hati Dapat Diatasi

BANYUMAS (KR) - Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di Kabupaten Banyumas, Senin (17/6), berlangsung dengan pengawasan ketat dari Dinas Perikanan dan Peternakan (Dinkannak) setempat. Petugas menemukan sejumlah sapi yang mengandung cacing hati di Rumah Potong Hewan (RPH) Tambaksari Kidul Banyumas.

Kepala Dinkannak Banyumas, Sulistiono mengatakan pihaknya menurunkan 30 petugas yang tersebar di seluruh wilayah Banyumas untuk memastikan bahwa setiap hewan kurban yang disembelih memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan.

"Meskipun ditemukan cacing hati pada beberapa hewan, kondisi ini tidak signifikan dan dapat ditangani dengan penyortiran yang tepat." Jika kondisinya ma-

sih bisa diselamatkan, bagian hati yang terkena cacing hati disortir dan dibuang, sedangkan bagian lainnya tetap bisa dikonsumsi," jelasnya.

Sulistiono menambahkan, selain temuan cacing hati, tidak ditemukan penyakit lain seperti penyakit kuku dan mulut (PMK) serta Lumpy Skin Disease (LSD) pada hewan kurban tahun ini. Hal ini menunjukkan efektivitas dari pengawasan yang dilakukan oleh Dinkannak Banyumas terhadap kesehatan hewan yang disembelih. Ia juga mencatat bahwa jumlah hewan kurban di Banyumas tahun ini mencapai 20 ribu ekor kambing dan 12 ribu ekor sapi.

Sementara itu, salat Idul Adha di Alun-alun Purwokerto, Senin (17/6) antara lain diikuti Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Hanung Cahyo Saputro beserta se-



KR-Driyanto

Petugas Dinas Perikanan dan Peternakan Banyumas sedang memeriksa daging hewan kurban.

jumlah pejabat dan tokoh masyarakat setempat. Dalam sambutannya, Hanung tidak hanya mengingatkan pentingnya berbagi dan kepedulian sesama tetapi juga mengajak seluruh jamaah untuk mengambil inspirasi dari kisah keikhlasan Nabi Ibrahim AS dan

Nabi Ismail AS dalam berkurban.

"Hari ini kita tidak hanya merayakan Idul Adha sebagai hari besar, tetapi juga sebagai momentum untuk memperkuat semangat kebersamaan dan berbagi kepada sesama," tandas Hanung. Secara

simbolis, Pj Bupati juga menyerahkan hewan kurban berupa 5 ekor sapi dan 15 ekor kambing kepada perwakilan masyarakat dari berbagai lembaga, termasuk CSR Bank Jateng, BPR BKK, serta Baznas dan Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto. (Dri)-f

POLRES SUKOHARJO SALURKAN HEWAN KURBAN

Sapi Jokowi Diserahkan ke Ponpes



KR-Wahyu Imam Ibad

AKBP Sigit secara simbolis menyerahkan hewan kurban dari anggota dan PNS di lingkungan Polres Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Satu ekor sapi jenis simental untuk kurban dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) diserahkan ke Pon-

dok Pesantren (Ponpes) Khalifatulloh Mojolaban Sukoharjo. Sebelum penyembelihan, Senin (17/6), kesehatan sapi tersebut

dicek oleh petugas Dinas Pertanian dan Perikanan setempat dan dinyatakan aman dikonsumsi.

Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Arif Rahmanto, mengatakan hewan kurban dari Presiden Jokowi sampai di Sukoharjo, Minggu (16/6), langsung diserahkan ke Ponpes Khalifatulloh Mojolaban. "Dalam pengecekan, diketahui bobot sapi kurban dari Presiden RI itu 880 kilogram. Secara fisik, dalam kondisi kesehatan baik," tandasnya.

Sementara itu, Polres Sukoharjo menyalurkan hewan kurban pada Idul Adha 1445 H dengan sasaran masjid dan pondok pe-

santren (Ponpes), berupa 6 ekor sapi dan 59 kambing. Hewan kurban tersebut secara simbolis diserahkan oleh Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Minggu (16/6) di halaman mapolres setempat.

"Semua hewan kurban tersebut berasal dari sumbangan personel dan PNS di lingkungan Polres Sukoharjo. Alhamdulillah tahun ini kami keluarga besar Polres Sukoharjo bisa berbagi dan mendistribusikan hewan kurban ke ponpes, masjid, hingga kelompok masyarakat lainnya," ungkap AKBP Sigit. Selain menyalurkan hewan kurban, Polres Sukoharjo juga menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban di mapolres setempat, Senin (17/6). (Mam)-f

HUKUM

Perkosa Tetangga, Seorang Lelaki Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Tega memperkosa tetangganya, lelaki berinisial T (44) warga Desa Bojongsari Kembaran Banyumas, dibekuk petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polresta Banyumas. Lelaki itu diamankan karena diduga diduga melakukan tindak pidana kekerasan seksual atau pemerkosaan terhadap tetangganya sendiri yang berinisial ACR (23).

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Adriansyah Rithas Hasibuan SH SIK, Jumat (14/6), menjelaskan kasus persetubuhan tersebut terungkap setelah petugas menerima laporan dari pihak keluarga korban.

"Kami telah mengamankan terduga pelaku T dan melakukan pemeriksaan terkait kasus dugaan tindak pidana kekerasan seksual atau pemerkosaan", jelas Kopol Adriansyah.

Menurutnya, dari hasil pe-



KR-Istimewa

Pelaku didampingi penasihat hukumnya saat menjalani pemeriksaan penyidik.

meriksaan diketahui aksi pemerkosaan itu dilakukan pada hari Senin 4 Desember 2023 sekitar pukul 02.00 di rumah terduga pelaku di Desa Bojongsari Kembaran. Namun kasusnya baru dilaporkan Senin (11/6) kemarin.

Saat itu korban yang merupakan tetangga pelaku sedang berjalan menuju rumahnya. Kemudian pelaku menarik tangan korban untuk masuk ke rumah pe-

laku dengan iming-iming akan diberi uang tiga juta rupiah oleh terlapor.

Sampai di rumah, pelaku langsung menutup serta mengunci pintu rumahnya dan menarik korban ke kamar. Selanjutnya korban diancam dan dibungkam mulutnya, kemudian korban diperkosa. Bahkan sempat berteriak, namun pelaku langsung membungkam mulut korban dan mengancam korban. (Dri)-f

KASUS Pengeroyokan BOS RENTAL HINGGA TEWAS

10 Tersangka Dimungkinkan Bertambah

SEMARANG (KR) - Kasus pengeroyokan berdarah yang merenggut nyawa seorang bos rental mobil dan tiga orang rekannya terluka di Sukolilo Pati terus bergulir. Polisi atas peristiwa tragis itu awalnya menangkap empat orang dan saat ini telah 10 orang menjadi tersangka itupun dimungkinkan bertambah.

Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, Sabtu (15/6) malam. Seperti yang telah diberitakan KR, kasus bermula pada Kamis (6/6), saat Burhan (52) dari Jakarta bersama tiga rekan SH (28), KB (54) dan AS (37), berusaha mencari mobil rentalnya yang hilang.

Berdasarkan penelusuran GPS, mereka menemukan mobil tersebut di wilayah Sukolilo Pati Jawa Tengah. Ketika mencoba mengambil mobil dengan kunci cadangan, mereka oleh diteriaki maling oleh warga. Keempatnya ditangkap setelah mobilnya terkejar.

Keempat korban dikeroyok dan mobilnya dibakar. Jiwa Burhan yang bos rental mobil yang dibantai melayang dan tiga rekannya yang juga mengalami luka parah.

Dengan adanya peristiwa berdarah itu, Polres Pati dibackup Polda Jateng terus bergerak. Empat pelaku, termasuk otaknya dibekuk. Kemudian, dari pengembangan penyidikan, petugas kembali meringkus enam pelaku, semua hingga berita ini diturunkan menjadi 10 orang. Kemungkinan besar akan bertambah, karena masih ada yang masuk daftar pencarian orang (DPO).



KR-Sukaryono

Irjen Pol Ahmad Luthfi

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu menjelaskan para tersangka dalam aksinya mempunyai peran masing-masing. Antara lain ada yang mengambil alih kendaraan yang digunakan para korban dan membakarnya.

Selain itu ada yang menabrak menyeret korban maupun menendang atau memukul dengan batu. "Kita terus kumpulkan alat bukti, petunjuk dan keterangan saksi. Mereka atas ulahnya

terbukti sesuai Pasal 170 ayat 2 ke-3 KUHP dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara," tegasnya.

Jenderal bintang dua itu minta para pelaku yang saat ini masih DPO untuk segera menyerahkan diri. "Kepada para pelaku kita minta segera serahkan diri sebelum upaya paksa, tangkap dan tahan. Kita sudah kantongi identitas dan barang bukti, dan tak perlu saya sampaikan," jelas Ahmad Luthfi.

Sementara dengan adanya kejadian ini membuat pihak berwajib membuat perhitungan. Apalagi kawasan tersebut sudah lama dikenal banyak mobil atau kendaraan roda dua bodong. Yang akhirnya, Direktorat Reskrim Polda Jateng bersama Polres Pati bertindak tegas melancarkan operasi telah menyita enam mobil dan 33 motor dari berbagai merek tanpa surat alias bodong. (Cry)-f

Tabrak Truk Parkir, Mahasiswa Tewas



KR-Abdul Alim

Kondisi korban jelang evakuasi.

KARANGANYAR (KR) - Nasib tragis menimpa seorang mahasiswa asal Mangun Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, Maulana Ardhana Saputra (19). Ia meninggal dunia akibat kecelakaan tunggal di Ringroad Sroyo depan SPBU Rosalia Dusun Pulosari Desa Sroyo Jaten, Senin (17/6) pukul 10.00.

Pemuda tersebut menabrak truk tronton yang parkir. Saat itu korban mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol B 3418 FJM. Seketika motor korban ringsek masuk di kolong truk dan korban meninggal dunia di lokasi. Saat itu korban mengendarai sepeda motor dari arah barat (Mojosongo) menuju timur (Sroyo).

Sementara tengah terpikir di pinggir jalan truk tronton Nopol AD 8452 OG. Setibanya di lokasi, motor korban dari arah belakang menabrak truk tersebut. Hingga sepeda motor korban ringsek.

Sedangkan korban terjungkal ke aspal jalan.

Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Aliet Alphard, mengatakan korban mengalami luka parah pada bagian kepala dan meninggal dunia. "Jasad korban langsung dievakuasi ke Rumah Sakit Dr Moewardi Solo," ujarnya.

Petugas telah menghubungi pihak keluarga terkait kejadian lakalantas tersebut. Korban merupakan mahasiswa semester II Jurusan Ilmu Tarbiyah UIN RM Said Surakarta.

Sementara itu, seorang pria lanjut usia (lansia) tewas akibat tertabrak sepeda motor RX King di Jalan Pahlawan wilayah Cangkring Bendungan Wates, Sabtu (8/6) malam.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviarutni, membenarkan adanya lakalantas sepeda motor menabrak pe-

jalan kaki di Cangkring Bendungan Wates sekitar pukul 21.00. Kejadian ini bermula saat sepeda motor Yamaha RX King tanpa plat nomor polisi yang dikendarai Fauzi Zainul Ikhsan (21) warga Panjatar melaju dari arah selatan ke utara.

Sampai di TKP, sepeda motor tersebut menabrak pejalan kaki, Sujiyo (70) warga Kalirejo Kokap, yang sedang berjalan kaki searah di depannya atau dari Nagung hendak ke Wates. Kejadian ini mengakibatkan pejalan kaki meninggal di TKP akibat mengalami patah kaki kiri dan cedera kepala berat.

"Pengendara motor mengalami luka robek di dagu, patah tulang rahang, cedera kepala ringan dan dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Penyebab kecelakaan ini masih dalam penyelidikan petugas kaki meninggal di TKP akibat mengalami patah kaki kiri dan cedera kepala berat. (Lim/Dan)-f